

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, laporan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya (pola asuh) orang tua terhadap anak usia dini khususnya pada masa pandemi covid-19 dalam penerapannya masih terdapat banyak kendala yang dihadapi. Dengan adanya sinergisitas antara guru dan orang tua selama proses pembelajaran daring merupakan bentuk ikhtiar guna memaksimalkan peran untuk perkembangan sosial emosional anak usia dini bisa berkembang sesuai yang diharapkan dan akan berdampak positif. Pola asuh demokratis menjadi pilihan bagi orang tua dikarenakan pada saat seperti ini orang tua tidak bisa memaksakan kehendak untuk anak khususnya anak usia dini, membebaskan anak melakukan hal yang disukai tetap dengan kontrol orang tua. Komunikasi yang terjalin antara orang tua dengan anak akan baik dengan pola asuh secara demokratis karena adanya keterbukaan dan pengakuan untuk anak terhadap pencapaian yang didapatkan akan baik pula bagi perkembangan sosial emosional anak usia dini. Melalui penanaman nilai religius dan kemandirian untuk anak usia dini akan berdampak baik bagi anak usia dini, agar memiliki pondasi agama yang kuat dengan diawali doa dalam setiap kegiatan yang dilakukan dan menjadi anak yang mandiri kedepannya.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi peran orang tua terhadap pola perkembangan sosial emosional anak usia dini terdapat faktor pendukung dan penghambat. Pada penelitian ini yang menjadi faktor pendukung adalah interaksi antara orang tua dan anak lebih banyak sehingga hubungan orang tua dan anak akan semakin dekat, orang tua dapat memaksimalkan perannya sebagai orang tua dan guru dirumah bagi anak, pengetahuan dan kemampuan orang tua akan lebih terbuka

dalam mengetahui berbagai pola asuh anak usia dini dan penerapannya. Dan yang menjadi faktor penghambat bagi perkembangan sosial emosional anak usia dini, yaitu terbatasnya pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam penerapan pola asuh bagi anak usia dini, tidak maksimalnya peran orang tua dikarenakan harus membagi waktu untuk mengurus rumah tangga dan menjadi guru untuk anak dirumah, anak usia dini lebih memilih bermain dengan hp nya dibanding dengan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna untuk PAUD KB Starkids Sukanegara dan tenaga pendidik serta orang tua/wali murid dalam menyikapi perkembangan sosial emosional anak usia dini antarlain:

1. Bagi PAUD KB Starkids Sukanegara dapat membuat sistem pendidikan yang lebih inovatif pada pembelajaran daring dengan penyusunan RPPM dan RPPH melalui analisis sosial dan melaksanakan rekayasa sosial sebelum dimulainya tahun ajaran dimulai. Dengan melalui analisis dan rekayasa sosial diharapkan pembelajaran walaupun secara daring bisa menghasilkan pencapaian yang bisa dikatakan berhasil dengan indikator yang ditetapkan.
2. Bagi tenaga pendidik dapat memberikan pembelajaran lebih maksimal lagi dengan adanya sinergisitas guru dan orang tua murid dalam pendampingan pembelajaran secara daring.
3. Bagi orang tua/wali murid bisa memaksimalkan perannya sebagai orangtua dan guru dirumah, dengan pembagian waktu mengurus urusan rumah tangga dan mendampingi anak dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini hanya memberikan informasi mengenai pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini pada masa pandemi covid 19 agar dapat pemahaman perkembangan sosial emosional khususnya pada anak usia dini.